

**ARTIKEL SKRIPSI**

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG  
PADA TOKO KOPERASI UNMUH JEMBER**



Oleh :  
**MAJID RIZALDI**  
15.1042.1067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER  
2019**

# EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA TOKO KOPERASI UNMUH JEMBER

**Majid Rizaldi, Moh. Halim**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Jember

2019

## ABSTRACT

*This study aims to identify the goods purchase accounting information system at the Muhammadiyah Jember University Cooperative Store based on Mulyadi's (2016) theory in the purchasing accounting system. This study uses interview techniques, documentation, and observation as a method of collecting data and data sources obtained from primary and secondary data. The data analysis method used is using descriptive qualitative data analysis techniques carried out by comparing the application that occurred in the Unmuh Jember Cooperative Shop with Mulyadi's (2016) theory in the elements of the purchasing accounting system.*

*The results of the study succeeded in showing that the elements of the accounting system for purchasing goods at the Unmuh Jember Cooperative Shop were still not in accordance with Mulyadi's (2016) theory of 1). procedures for purchasing goods used are still many procedures that have not been able to be implemented in cooperatives, 2). related functions, there is a duplicate task between the purchase function and the warehouse function, also not separated the debt registrar and inventory registrar in the accounting function, 3). The documents used only rely on documents from suppliers, 4). Internal controls carried out are still many principles that have not been able to be applied in cooperatives, while 5). The accounting records used are complete and appropriate. This researcher can conclude that the difficulty in retrieving data is because of the lack of data provided, for further researchers, research should be conducted at the company / mini market. And suggestions from researchers for cooperatives should be carried out separators between related functions in order to smooth the accounting records and minimize the occurrence of errors.*

*Keywords: evaluation, purchasing accounting system, cooperative*

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Indonesia sekarang mempunyai sekitar 59,69 juta unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi sebanyak 153,171 unit menurut kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) tahun 2018, yang telah berkontribusi dalam Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sekitar 62,57% untuk (UKM), sedangkan koperasi di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya pada tahun 2017 sekitar 4,5% dan untuk tahun 2018 diprediksikan kontribusinya dapat menyentuh angka 5% menurut kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) tahun 2018 (Diskumkm.jabarprov.go.id). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga 2018, jumlah pelaku Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM) mencapai 186 entitas, diantaranya jenis badan usaha koperasi sebanyak 132 entitas.

Koperasi adalah perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas (Friesca fresilla, 2013), tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan

anggotanya, untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan turut serta membangun tatanan perekonomian nasional (Rudianto, 2010)

Objek penelitian ini adalah Toko Koperasi Unmuh Jember yang termasuk jenis koperasi konsumen karena telah bergerak di bidang koperasi unit toko yang menjual berbagai macam makanan dan minuman langsung kepada konsumen akhir. Toko Koperasi Unmuh Jember telah melakukan pencatatan akuntansi komputerisasi. Penerapan komputerisasi pada Toko Koperasi Unmuh Jember menggunakan Microsoft Excel, pada tahun 2017 Toko koperasi Unmuh Jember melakukan pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Excel ini, jadi masih baru dalam penerapan komputerisasinya, rentang kemungkinan terjadinya kendala-kendala yang sulit diatasi sehingga perlunya pembenahan pada sistem informasi akuntansinya, sistem informasi akuntansi yang dimiliki Toko Koperasi Unmuh Jember meliputi sistem simpan pinjam, sistem potong gaji, sistem akuntansi pembelian, seperti sistem hutang, dan sistem bayar langsung. Sistem pembelian pada Toko Koperasi Unmuh Jember terdapat beberapa kendala yang sering terjadi ketika melakukan input ke komputer yaitu salah memasukan jenis barang dari transaksi yang dilakukan pada saat itu juga (Sumber: Pengelola Toko Koperasi Unmuh Jember).

Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian atas masalah yang telah dijelaskan diatas dengan penelitian yang berjudul “EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA TOKO KOPERASI UNMUH JEMBER”.

### **Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Koperasi Unmuh Jember ? dan Apakah sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan sudah sesuai dengan teori ?

### **Tujuan**

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Koperasi Unmuh Jember dan Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan sudah sesuai teori

### **Manfaat**

Bagi pembaca sebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Sedangkan Bagi instansi dapat memberikan informasi tambahan dalam pengembangan koperasi dan dijadikan hal pertimbangan dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Landasan Teori**

#### **Definisi Koperasi**

PSAK No.26, 2007 mendefinisikan koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.

#### **Sistem Informasi Akuntansi**

Mulyadi (2008) menyatakan bahwa suatu sistem informasi akuntansi merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki

pengendalian akuntansi dan juga pengecekan internal, serta membantu memperbaiki biaya klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi.

### **Pembelian Barang Dagang**

Pembelian adalah suatu proses untuk memperoleh barang dagangan yang berupa bahan, peralatan, dan jasa selama periode tertentu. Tujuan pembelian menurut Barry Render (2005:414) adalah : Membantu identifikasi produk dan jasa yang dapat diperoleh secara eksternal, mengembangkan, mengevaluasi, dan menentukan Supplier, harga, dan pengiriman yang terbaik bagi barang dan jasa tersebut

### **Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Barang Dagang**

Mulyadi (2001: 299), mendefinisikan sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan. dari pengertian diatas bahwa sistem akuntansi pembelian barang dagangan adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan atau badan usaha lainnya yaitu untuk pengadaan barang dagangan dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

### **Unsur-unsur Sitem Informasi Akuntansi Pembelian**

#### **a. Prosedur Sistem Akuntansi Pembelian**

Mulyadi (2016 : 304) menyatakan Prosedur yang membentuk sistem pembelian barang meliputi : Permintaan Pembelian, Prosedur, Permintaan Penawaran Harga dan Pemilihan Pemasok, Prosedur Order Pembelian, Prosedur Penerimaan Barang, Prosedur Pencatatan Utang

#### **b. Fungsi Yang Terkait**

Mulyadi (2016 : 300) menyatakan, Fungsi yang terkait dalam pembelian meliputi : Fungsi Gudang, Fungsi Pembelian, Fungsi Penerimaan, dan Fungsi Akuntansi.

#### **c. Dokumen yang Digunakan**

Mulyadi (2016: 303) menyatakan, dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian meliputi : Surat permintaan pembelian, Surat permintaan penawaran harga, Surat order pembelian, Laporan penerimaan barang, Surat perubahan order, Bukti Kas Keluar

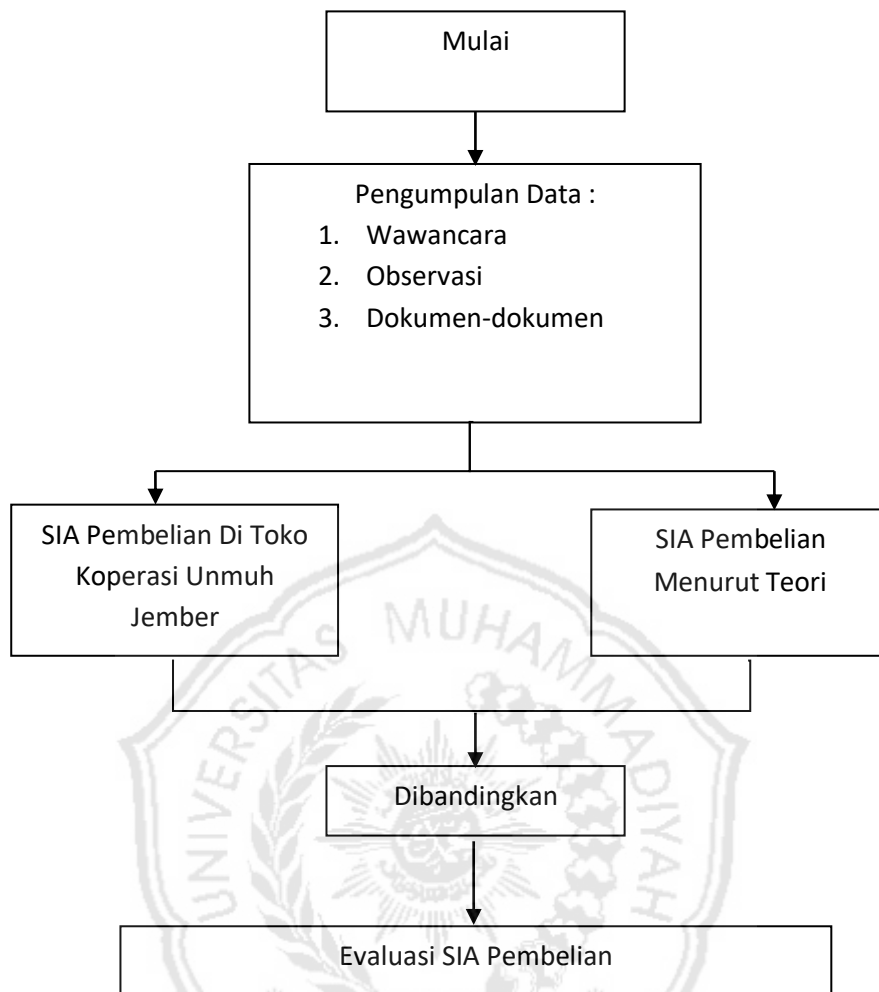
#### **d. Catatan Akuntansi yang Digunakan**

Mulyadi (2016: 308) mengatakan bahwa, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian meliputi : Register Bukti Kas Keluar, Jurnal Pembelian, Kartu Utang, dan Kartu Persediaan

#### **e. Pengendalian Internal**

Mulyadi (2016:129) menyatakan, pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen

## 2.2. Kerangka Konseptual



## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data berbentuk kata, skema, dan gambar (Sugiyono 2003:14).

### Objek Penelitian

Toko Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember yang merupakan unit usaha yaitu unit sandang dan pangan atau koperasi konsumen dengan alamat Jalan Karimata no.47 kecamatan sumbersari kabupaten jember, yang dilakukan dari bulan Maret 2019.

### Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014:224) berpendapat bahwa, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Wawancara
2. Dokumentasi

### 3. Observasi

#### **Teknik Analisis Data**

1. Wawancara mengenai prosedur sistem informasi akuntansi pembelian pada Toko Koperasi Unmuh Jember
2. Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi pembelian pada Toko Koperasi Unmuh jember.
3. Membandingkan unsur-unsur sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan di Toko Koperasi Unmuh Jember dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi pembelian menurut teori
4. Evaluasi sistem informasi akuntansi pembelian dengan menarik kesimpulan dan memberikan saran untuk dijadikan bahan masukan bagi manajemen Koperasi

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Sejarah berdirinya Toko Koperasi Unmuh Jember**

Toko Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember didirikan pada tanggal 15 Agustus 2012. Pada awalnya Toko Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember saat akta pendirian diterbitkan hanya bernama Koperasi Pegawai Universitas Muhammadiyah Jember ditahun 2012 tersebut dengan unit usahanya yang dimiliki berupa simpan pinjam saja, kemudian seiring berjalannya waktu perlahan demi perlahan Koperasi Pegawai Universitas Muhammadiyah Jember melakukan perkembangan unit usaha secara bertahap, dan di tahun 2017 dalam pengelolaannya Koperasi Pegawai Universitas Muhammadiyah Jember telah memiliki barang-barang yang dikelola seperti barang pokok sehari-hari serta makanan ringan dan minuman, barang elektronik (Handphone, TV, dll), barang non elektronik seperti (ATK, dll) sampai sepeda motor yang disediakan secara kredit, oleh karena itu Koperasi Pegawai Universitas Muhammadiyah Jember dapat disebut juga sebagai Toko Koperasi Unmuh Jember pada tahun 2017 tersebut.

#### **Bidang Usaha Toko Koperasi Unmuh Jember**

Toko Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember dalam menjalankan bisnisnya memiliki beberapa bidang usaha diantaranya :

##### 1. Unit Toko

Unit Toko pada Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember telah berjalan selama 3 tahun ditahun 2017 sehingga barang yang disediakan bermacam-macam dari kebutuhan primer sampai sekunder tersedia di koperasi, seperti beras, kebutuhan pokok lainnya, makanan ringan (camilan), minuman, alat tulis tangan (atk), sampai barang elektronik dengan telah memiliki berbagai jenis barang yaitu sebanyak 450 jenis barang yang dijual

##### 2. Simpan Pinjam

Simpan Pinjam pada Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember memiliki jasa peminjaman yang rendah dan mudah. Usaha simpan pinjam ini telah membantu anggota koperasi dalam kebutuhan uang selama 7 tahun dari tahun 2012.

## Perbandingan sistem akuntansi pembelian Toko Koperasi Unmuh jember dengan teori

Tabel Hasil perbandingan Prosedur sistem pembelian

No	Teori	Praktik	Keterangan
1	Prosedur permintaan pembelian : Dalam prosedur ini fungsi gudang mengajukan permintaan pembelian dalam formulir surat permintaan pembelian kepada fungsi pembelian.	Prosedur permintaan pembelian tidak ada di Toko Koperasi Unmuh Jember, karena surat permintaan pembelian tidak ada, fungsi gudang dan fungsi pembelian dirangkap menjadi satu.	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
2	Prosedur permintaan penawaran harga : Dalam prosedur ini, fungsi pembelian mengirimkan surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok	Prosedur permintaan penawaran harga tidak ada pada Toko Koperasi Unmuh Jember, karena koperasi langsung menghubungi via telepon (WA) ke pemasok dengan menanyakan harga dan kualitas yang sesuai jika ingin membeli barang dagang	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
3	Prosedur order pembelian : Dalam prosedur ini fungsi pembelian mengirim surat order pembelian kepada pemasok yang dipilih dan memberitahukan kepada unit-unit organisasi lain dalam perusahaan mengenai order pembelian yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan.	Prosedur order pembelian pada Toko Koperasi Unmuh Jember dengan menunjuk seseorang /fungsi pembelian melakukan pemesanan barang dengan menghubungi pemasok menggunakan via telepon atau <i>Whatsapp</i> .	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
4	Prosedur penerimaan barang : Dalam prosedur ini fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu barang yang diterima dari pemasok, dan kemudian membuat laporan penerimaan barang	Prosedur penerimaan barang pada Toko Koperasi Unmuh Jember dengan menunjuk seseorang/fungsi penerimaan hanya melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas dan mutu barang yang telah diterima dengan menggunakan dokumen dari pemasok seperti bukti penerimaan barang. Dan tidak membuat laporan penerimaan barang hanya memberi tahu kepada fungsi-fungsi bahwa barang telah diterima dan dimasukkan ke gudang.	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
5	Prosedur pencatatan utang : Dalam prosedur ini fungsi akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian dan menyelenggarakan pencatatan utang atau mengarsipkan dokumen sumber sebagai catatan utang	Prosedur pencatatan utang pada Toko Koperasi Unmuh Jember, seseorang yang ditunjuk/fungsi akuntansi melakukan pencatatan, memeriksa dokumen-dokumen seperti bukti penerimaan barang dari pemasok dan kemudian	sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)

		menyelenggarakan pencatatan utang pada rekap utang. karena semua dokumen yang berhubungan dengan order pembelian hanya berdasarkan dokumen dari pemasok	
6	Prosedur distribusi pembelian : dalam prosedur ini meliputi distribusi rekening yang didebitkan dari transaksi pembelian untuk kepentingan pembuatan laporan manajemen.	Prosedur distribusi pembelian pada Toko Koperasi Unmuh Jember tidak ada, karena koperasi tidak membuat laporan manajemen	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)

Tabel Hasil Fungsi yang Terkait

No	Teori	Praktik	Keterangan
1	Fungsi Gudang : Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang	Fungsi gudang pada Toko Koperasi Unmuh Jember merangkap tugasnya kepada fungsi pembelian.	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
2	Fungsi Pembelian : Dalam sistem akuntansi Pembelian, fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok.	Fungsi pembelian pada Toko Koperasi Unmuh Jember dalam melakukan tugasnya untuk mengorder/memesan barang dagangan dengan memperoleh informasi mengenai harga dari barang, tetapi tidak mengeluarkan order pembelian.	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
3	Fungsi Penerimaan : dalam sistem akuntansi pembelian, Fungsi penerimaan bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok	Fungsi penerimaan pada Toko Koperasi Unmuh Jember dalam melakukan tugasnya bertanggungjawab untuk melakukan pemeriksaan jenis, mutu, kualitas, dan kuantitas barang, yang diterima dari pemasok dan memasukannya ke gudang.	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
4	Fungsi Akuntansi : dalam sistem akuntansi pembelian, Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatat utang dan fungsi pencatat persediaan, bertanggungjawab pencatatan atas transaksi utang dan mencatat kuantitas persediaan barang serta harga pokok kedalam kartu persediaan.	Fungsi akuntansi pada Toko Koperasi Unmuh Jember dalam melakukan tugasnya bertanggungjawab untuk mencatat utang dari pembelian secara kredit kedalam rekap utang, juga tunai, dan mencatat jumlah persediaan barang dalam daftar stok barang, serta mencatat transaksi-transaksi pembelian pada jurnal. Dalam pencatatannya menggunakan komputer semua	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)



Tabel Hasil perbandingan Dokumen yang Digunakan

No	Teori	Praktik	Keterangan
1	Surat permintaan pembelian : Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh fungsi gudang atau fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang	Surat permintaan pembelian tidak ada di Toko Koperasi Unmuh Jember, karena fungsi gudang masih merangkap tugasnya kepada fungsi pembelian yang dilaksanakan oleh satu pelaksana.	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
2	Surat permintaan penawaran harga : Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga barang ke pemasok	Surat permintaan penawaran harga tidak ada di Toko Koperasi Unmuh Jember, karena Toko Koperasi Unmuh Jember membeli barang dagangannya kepada pemasok yang bersifat berulang	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
3	Surat order pembelian : Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih	Surat order pembelian tidak ada digunakan di Toko Koperasi Unmuh Jember, karena ketika ingin membeli barang hanya menggunakan secarik kertas dan biasanya sering melalui Via Telpn atau <i>Whatsapp</i>	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
4	Laporan penerimaan barang : Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu dan kuantitas	Laporan penerimaan barang tidak ada, karena tempat koperasi dan gudang masih dalam satu tempat jadi juga langsung dapat diotorisasi oleh fungsi-fungsi yang lain.	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
5	Surat perubahan order : Dokumen berupa perubahan kuantitas, jadwal penyerahan barang, spesifikasi, penggantian (substitusi) atau hal lain yang bersangkutan dengan perubahan desain atau bisnis atas pesanan yang dilakukan.	Surat perubahan order tidak ada di Toko Koperasi Unmuh Jember jika ingin merubah pesanan hanya dengan menghubungi pemasok selama faktur pembelian belum dikeluarkan oleh pemasok	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
6	Bukti kas keluar : Dokumen ini dibuat oleh fungsi akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian. Dokumen ini juga berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada pemasok	Bukti kas keluar dibuat oleh fungsi akuntansi guna mencatat transaksi pembelian yang terjadi juga sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang ke pemasok.	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)

Tabel Hasil perbandingan Catatan Akuntansi yang digunakan

No	Teori	Praktik	Keterangan
1	Register bukti kas keluar: jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah register bukti kas keluar. Laporan ini berisi daftar transaksi yang dicatat dalam periode tertentu. Laporan ini berisi ringkasan data mengenai bukti kas keluar	Register bukti kas keluar tidak ada di Toko Koperasi Unmuh Jember, karena pencatatan transaksi pembelian menggunakan jurnal pembelian yang kemudian diposting ke buku besar	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
2	Jurnal pembelian: jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian.	Jurnal pembelian dibuat oleh fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi pembelian barang, namun transaksi tersebut langsung dimasukkan ke dalam kas belanja namanya yang beserta nominalnya	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
3	Kartu Utang: buku pembantu yang digunakan untuk mencatat utang kepada pemasok..	Kartu utang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat utang kepada pemasok dicatat kedalam Rekap utang dengan menggunakan komputer. Rekap utang digunakan untuk mencatat faktur/nota pemasok yang belum terbayarkan	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
4	Kartu persediaan: digunakan untuk mencatat persediaan barang dagang yang terdapat di gudang serta juga dapat menambahkan harga pokok pada barang dagang persediaan yang dibeli	Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli dan untuk mencatat mutasi keluar masuknya barang dagangan dengan komputer	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)

Tabel Hasil perbandingan pengendalian internal

No	Teori	Praktik	Keterangan
1	Organisasi :	Fungsi pembelian bertugas membeli barang dagang dan fungsi penerimaan yang bertugas menerima barang	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	a. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi penerimaan	Fungsi pembelian bertugas menerima barang	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	b. Fungsi pembelian harus terpisah dari fungsi akuntansi	Fungsi pembelian bertugas menerima barang yang dibutuhkan koperasi kepada sales dan fungsi akuntansi yang mencatat utang	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	c. Fungsi penerimaan harus terpisah dari fungsi penyimpanan barang	Fungsi penerimaan merangkap sebagai fungsi penyimpanan barang, setelah barang diperiksa kemudian fungsi	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)

		penerimaan langsung memasukannya ke gudang		
	d.	Transaksi pembelian harus dilaksanakan oleh fungsi pembelian, fungsi penerimaan, fungsi akuntansi. Tidak ada transaksi pembelian yang dilaksanakan secara lengkap oleh hanya satu fungsi tersebut	Fungsi pada toko Koperasi Unmuh Jember masih terdapat fungsi yang merangkap tugas menjadi satu, fungsi pembelian dan fungsi gudang	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
2	Otorisasi dan prosedur pencatatan :			Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	a.	Surat permintaan pembelian diotorisasi oleh fungsi gudang, untuk barang yang disimpan dalam gudang atau fungsi pemakai barang, untuk barang yang langsung pakai.	Surat permintaan pembelian tidak diotorisasi oleh fungsi gudang karena surat permintaan pembelian tidak ada	
	b.	Surat order pembelian diotorisasi oleh fungsi pembelian atau pejabat yang lebih tinggi.	Order pembelian tidak menggunakan surat order pembelian melainkan menggunakan via telepon atau <i>Whatsapp</i> yang dilakukan oleh fungsi pembelian	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	c.	Laporan penerimaan barang diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang	Laporan penerimaan barang tidak diotorisasi oleh fungsi penerimaan barang, karena laporan penerimaan barang tidak dibuat	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	d.	Bukti kas keluar diotorisasi oleh fungsi akuntansi atau pejabat yang lebih tinggi.	Bukti kas keluar dibuat atas tagihan utang pemasok yang mengakibatkan kas keluar yang dicatat oleh fungsi akuntansi	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	e.	Pencatatan terjadinya utang didasarkan pada bukti kas keluar yang didukung dengan surat order pembelian, laporan penerimaan barang dan faktur dari supplier.	Fungsi akuntansi mencatat utang pemasok berdasarkan faktur dari pemasok	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
	f.	Pencatatan kedalam kartu utang dan register bukti kas keluar ( <i>voucher register</i> ) diotorisasi oleh fungsi akuntansi	Pencatatan kedalam Kartu utang dilakukan oleh fungsi akuntansi hanya register bukti kas keluar tidak dibuat karena sudah ada buku besar, jurnal	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)

pembelian

3	<p>Praktik Sehat :</p> <p>a. Surat permintaan pembelian bernomorurut cetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi gudang.</p> <p>b. Surat order pembelian bernomorurut cetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi pembelian.</p> <p>c. Laporan penerimaan barang bernomorurut cetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penerimaan.</p> <p>d. Supplier dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai supplier.</p> <p>e. Barang hanya diperiksa dan diterima oleh fungsi penerimaan jika fungsi ini telah menerima tembusan surat order pembelian dari fungsi pembelian.</p> <p>f. Fungsi penerimaan melakukan pemeriksaan barang yang diterima dari supplier dengan cara menghitung dan menginspeksi barang tersebut dan membandingkan dengan tembusan surat order pembelian.</p> <p>g. Terdapat pengecekan terhadap harga, syarat pembelian dan ketelitian dalam faktur dari supplier sebelum faktur tersebut diproses untuk dibayar.</p>	<p>Surat permintaan pembelian tidak bernomorurut cetak dan tidak dipertanggungjawabkan oleh fungsi gudang karena surat permintaan pembelian tidak ada</p> <p>Surat order pembelian tidak bernomorurut cetak, karena surat order pembelian tidak ada melainkan order pembelian menggunakan via telepon saja yang dilakukan oleh fungsi pembelian</p> <p>Laporan penerimaan barang tidak bernomorurut cetak, karena laporan penerimaan barang tidak dibuat</p> <p>Pemasok dipilih dengan harga yang sesuai dengan koperasi dan pemasok yang dipilih bersifat berulang.</p> <p>Barang diterima oleh fungsi penerimaan dengan hanya memeriksa menggunakan faktur dari pemasok</p> <p>Barang diterima oleh fungsi penerimaan dengan memeriksa barang secara inspeksi yang hanya menggunakan faktur dari pemasok</p> <p>Fungsi akuntansi melakukan pengecekan ulang dalam faktur dari pemasok sebelum faktur tersebut diproses untuk dibayar yang mengeluarkan BKK</p>	<p>Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)</p> <p>Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)</p> <p>Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)</p> <p>Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)</p> <p>Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)</p> <p>Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)</p> <p>Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)</p>
---	--	--	---

h.	Catatan yang berfungsi sebagai buku pembantu utang secara periodik direkonsiliasi dengan rekening kontrol utang dalam buku besar.	Tidak melakukan rekonsiliasi kontrol utang dalam buku besar	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
i.	Pembayaran faktur dari supplier dilakukan sesuai dengan syarat pembayaran guna mencegah hilangnya kesempatan untuk memperoleh potongan tunai.	Melakukan pembayaran sesuai syarat faktur	Sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)
j.	Bukti kas keluar beserta dokumen pendukung dicap "LUNAS" oleh fungsi pengeluaran kas setelah cek dikirimkan kepada supplier	Fungsi akuntansi akan memberi tanda bahwa utang telah dibayar dan uang sudah diberikan kepada pemasok	Tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016:304)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN REKOMENDASI

### Prosedur Sistem Akuntansi Pembelian

Prosedur pembelian barang dagang yang berbentuk sistem akuntansi pada Toko Koperasi Unmuh Jember ada 3 yaitu : Order Pembelian, Penerimaan Barang, dan Prosedur Pencatatan Utang. Prosedur yang membentuk sistem pembelian barang pada Toko Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember banyak yang belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) diantaranya prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan utang.

### Fungsi yang Terkait

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Toko Koperasi Unmuh Jember ada 3 yaitu : Fungsi pembelian, Fungsi penerimaan, dan Fungsi akuntansi. Fungsi-fungsi yang terkait yang dimiliki Toko Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember belum dapat dikatakan baik karena banyak yang belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016) selain itu juga terdapat fungsi yang masih merangkap tanggungjawabnya dalam satu pelaksana.

### Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Toko Koperasi Unmuh Jember adalah sebagai berikut : Bukti Kas Keluar, Faktur Pembelian, dan Bukti Penitipan IBarang. Dokumen yang digunakan pada Toko Koperasi Unmuh Jember banyak yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016), belum dapat dikatakan baik.

### Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian pada Toko Koperasi Unmuh Jember, yaitu : Kartu Persediaan, Jurnal pembelian, Kartu Utang, dan Daftar Barang Konsinyasi. Catatan akuntansi yang digunakan Jadi dapat dikatakan sesuai dengan teori Mulyadi (2016) meskipun tidak terdapat register bukti kas keluar, catatan akuntansi yang digunakan dapat dikatakan baik karena catatan akuntansi telah menyesuaikan kebutuhan koperasi

## **Pengendalian Internal**

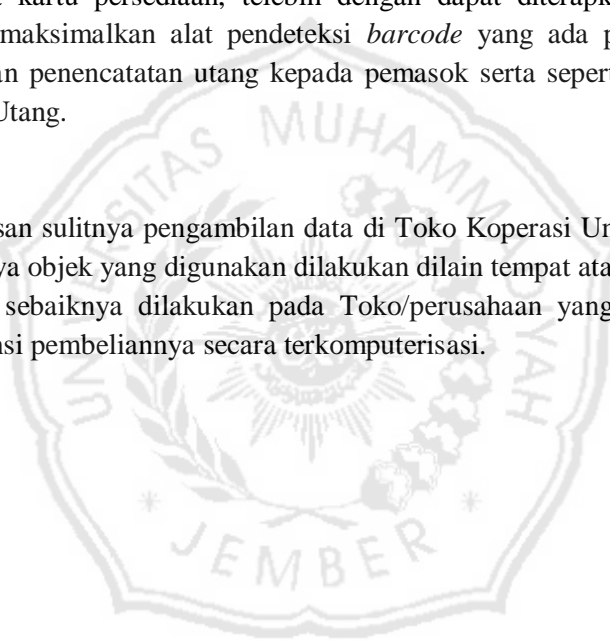
Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Toko Koperasi Universitas Muhammadiyah Jember dari segi Organisasi, pencatatan, dan praktik sehatnya masih belum dapat dikatakan baik karena masih banyak yang tidak sesuai dengan teori Mulyadi (2016) hanya prosedur pencatatan yang cukup baik, tetapi belum dibedakan antara bagian pencatat utang dan bagian pencatatan persediaan barang sebaiknya dibedakan untuk meminimalisir terjadinya salah pencatatan.

## **Rekomendasi**

1. Pemisahan tanggungjawab antara fungsi pembelian dan fungsi gudang, Sebaiknya toko koperasi dan gudang dipisah dengan dua tempat guna untuk memisahkan fungsi gudang sehingga mampu bertanggung jawab semaksimal mungkin dan selain itu juga sebagai penguat pengendalian internal sehingga dokumen atas otorisasi masing-masing fungsi akan berguna.
2. Sebaiknya fungsi akuntansi dilakukan pemisahan tugas antara pencatat utang dan pencatat persediaan, supaya dapat meminimalisir kesalahan dalam *penginputan* dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan sudah lengkap. Seperti Pencatatan Persediaan bertugas mencatat barang yang dibeli pada kartu persediaan, terlebih dengan dapat diterapkannya sistem *barcode* pada barang, guna memaksimalkan alat pendeteksi *barcode* yang ada pada Toko Koperasi Unmuh Jember, sedangkan penencatatan utang kepada pemasok serta seperti membuat BKK ditugaskan kepada Pencatat Utang.

## **Saran**

1. Karena keterbatasan sulitnya pengambilan data di Toko Koperasi Unmuh Jember, sebaiknya bagi peneliti selanjutnya objek yang digunakan dilakukan dilain tempat atau perusahaan besar.
2. Pemilihan objek sebaiknya dilakukan pada Toko/perusahaan yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi pembeliannya secara terkomputerisasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Elisabet Yunaeti & Rita Irvaini. 2017. *Pengantar Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta
- Dewanti, Ema Ratna. 2005. *Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Karyawan R.S Telogorejo Semarang*. tugas akhir Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Firdaus, Dony Waluya & Dimas Widyasastrena. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Koperasi dan UMKM Berbasis Technopreneur* Universitas Komputer Indonesia. Bandung.
- Hidayati, Rina. 2016. *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Semen Nusantara (Kopkar Semen) Cilacap*. Skripsi Sarjana Program Studi Akuntansi. Universitas STIE Muhammadiyah Cilacap.
- Hall, James A. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*
- Jogiyanto, 2005. *Analisis dan Desain Sistem*
- Kuartini, S.Kom. & Andri Koniyo. 2007. *Tuntunan praktis membangun sistem informasi akuntansi dengan visual basic dan Microsoft SQL server*. Yogyakarta
- Kurniawan, Yosy Kusuma. 2006. *Sistem Pembelian Barang Dagangan Secara Kredit Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rejeki Kecamatan Kaliore Kabupaten Rembang*. Skripsi Sarjana Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Mahrizal, Fiki. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan Pada Nagatomi Baby N Toys Semarang*, skripsi Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Nurhalimah, 2014, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Di Koperasi Serba Usaha "Merdekaliao"*. Skripsi Sarjana Ekonomi Akuntansi. Universitas Islam Bandung.
- Partomo. 2009. *Ekonomi Koperasi*
- Ranatarisza, Mirza Maulinarhadi & Max Advian Noor. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis*. Universitas Brawijaya.
- Romney Marshal B. & Paul John Steinbart. 2004. *Accounting Information Systems*
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi* edisi kedua
- Sasmi, Rendy Robiyanto. 2017. *Analisis penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Excel pada usaha mikro kecil dan menengah*. Skripsi sarjana ekonomi akuntansi universitas Muhammadiyah Jember
- Sarosa, Samaiji. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta. Bandung
- Saputra, Yuliawan Dwi. 2012. *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Toko 24*. Skripsi Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.